

Perkembangan industri di Indonesia: Dari sektor tradisional ke era digital

Hawa Arini Dina Yasmin

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: hawarindny25@gmail.com

Kata Kunci:

Transformasi industri, sektor tradisional, era digital, teknologi, inovasi

Keywords:

Industry transformation, traditional sector, digital era, technology, innovation

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji berbagai perkembangan industri di Indonesia dengan fokus pada transformasi sektor tradisional menuju era digital. Sejak awal kemerdekaan, industri Indonesia telah melalui berbagai tahapan, mulai dari mengandalkan sumber daya alam hingga transisi menuju industri yang lebih berbasis teknologi dan inovasi. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, banyak industri tradisional yang beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis dampak perubahan

tersebut terhadap struktur ekonomi dan sosial Masyarakat. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi industri tidak hanya meningkatkan produktivitas dalam perekonomian, namun juga menciptakan dapat menciptakan keuntungan baru dan tantangan baru, terutama bagi pekerja yang perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Selain itu, pendidikan dan pelatihan harus ditingkatkan untuk memastikan sumber daya manusia mampu beradaptasi dan bersaing seiring dengan perubahan zaman. Sehingga artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung pembangunan industri berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

ABSTRACT

This article examines various industrial developments in Indonesia with a focus on the transformation of the traditional sector into the digital era. Since the beginning of independence, Indonesia's industry has gone through various stages, ranging from relying on natural resources to transitioning to a more technology and innovation-based industry. In the context of globalization and advances in information technology, many traditional industries are adapting by utilizing digital technology to improve efficiency and competitiveness. This research uses qualitative methods to analyze the impact of these changes on the economic and social structure of the community. The results of the study show that the digitalization of industry not only increases productivity in the economy, but also creates new advantages and challenges, especially for workers who need to adapt to technological developments. In addition, education and training must be improved to ensure human resources are able to adapt and compete along with the changing times. Thus, this article is expected to contribute to stakeholders in developing policies that support sustainable and inclusive industrial development in Indonesia.

Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, industri Indonesia berkembang dengan sangat cepat, mengakselerasi industrialisasi masyarakatnya. Sehingga perusahaan dan tempat kerja baru muncul secara teratur. yang sangat beragam. Perkembangan sektor manufaktur melibatkan banyak penemuan, ilmu dan teknologi (Adha, 2020). Di Indonesia, proyek pembangunan mendapatkan dukungan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

oleh munculnya berbagai industri dengan berbagai jenis aktivitas saat ini, banyak negara terus berusaha untuk meningkatkan ekonominya. Dalam hal ini, tindakan yang diambil terkait dengan masalah industri memang sangat membantu perdagangan. Mereka berbagi bersaing dalam meningkatkan inovasi untuk mendapatkan tempat di pasar global, karena perdagangan bebas terjadi di pasar global. dan suatu negara. Hal ini didukung oleh sector industry.

Industri digital mengalami pertumbuhan signifikan dalam dekade terakhir, terutama didorong oleh adopsi teknologi internet, smartphone, dan aplikasi berbasis digital. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah perusahaan berbasis digital serta nilai investasi di sektor ini (Dwi Hidayatul Firdaus & Teguh Setyobudi, 2022). Dan hal ini juga mempengaruhi beberapa hal di Indonesia.

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau dan lebih dari 270 juta penduduk, memiliki potensi ekonomi yang sangat besar. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri di Indonesia telah mengalami transformasi yang banyak, beranjak dari sektor tradisional menuju era digital. Transformasi ini tidak hanya memengaruhi cara produksi, tetapi juga berpengaruh terhadap struktur sosial dan ekonomi masyarakat. Ekonomi dan platform digital juga mampu memperkuat beberapa sasaran atau strategi sekaligus, termasuk UMKM, rantai nilai halal, serta capaian skala produksi dan ranking dalam laporan global (Yazid et al., 2022).

Karena mayoritas penduduknya bekerja dalam sektor pertanian dan perkebunan, Indonesia dikenal sebagai negara agraris selama era kolonial sendiri. (Jeshika, 2019) Meskipun sektor tradisional masih penting bagi ekonomi, mereka sekarang harus bersaing dengan sektor industri yang lebih canggih dan berbasis teknologi. Salah satu upaya pemerintah Indonesia setelah merdeka adalah mendorong industrialisasi sebagai cara untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Untuk mencapai hal ini, pemerintah membuat kebijakan untuk mendorong industri manufaktur, terutama di bidang tekstil, makanan, dan minuman, serta barang konsumen.

Namun, masalah baru muncul seiring dengan kemajuan zaman. Karena globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, bisnis mengalami transformasi yang cepat. Perusahaan di seluruh dunia mulai mengikuti tren digitalisasi, yang mencakup penggunaan teknologi canggih, otomatisasi, dan analisis data. fenomena ini mulai terlihat pada awal 2000-an, ketika internet mulai merambah ke berbagai lapisan masyarakat. Munculnya startup teknologi dan e-commerce menjadi tanda jelas bahwa industri Indonesia mulai memasuki era digital.

Di Indonesia, (Sigurdsson Houghton B. & Wedge, 2000) digitalisasi industri tidak hanya mengubah metode produksi bisnis, tetapi juga menciptakan ekosistem baru yang mendorong efisiensi dan inovasi. Misalnya, perusahaan dapat memantau dan mengoptimalkan kinerja mesin dan mengurangi biaya operasional dengan menggunakan teknologi Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) dalam proses produksi. Selain itu, e-commerce meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah (UKM) di tingkat nasional dan global dengan memberikan mereka kesempatan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

Hal-hal yang berkenaan dengan hasil hasil peradaban manusia akibat era revolusi industry 4.0 dan society 5.0 harus menjadi sarana pengembangan ekonomi pada masa saat ini dan masa mendatang(Afwadzi & Djalaluddin, 2024). Pemerintah Indonesia juga berkomitmen untuk mendorong transformasi digital melalui berbagai inisiatif, seperti program Making Indonesia 4.0 yang diluncurkan pada tahun 2018. Program ini bertujuan untuk mengakselerasi adopsi teknologi dalam sektor industri, serta mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di era digital. Dalam konteks ini, pendidikan dan pelatihan menjadi sangat penting, sehingga generasi muda Indonesia dapat beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan berkontribusi terhadap perkembangan industri.

Meskipun demikian, transisi dari sektor tradisional ke era digital menghadirkan sejumlah masalah. Beberapa kendala yang harus diatasi termasuk keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya infrastruktur yang memadai, dan kebutuhan akan peningkatan keterampilan tenaga kerja. Selain itu, sebagai akibat dari ketergantungan yang meningkat pada teknologi digital, pelaku industri harus menghadapi peningkatan ancaman keamanan siber.

Dengan melihat perkembangan ini, artikel ini akan membahas lebih dalam tentang transformasi industri di Indonesia, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perubahan tersebut, serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh industri dalam memasuki era digital. Transformasi ini merupakan langkah penting bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saingnya di kancah global dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di masa depan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif. Metode kualitatif adalah proses metode yang didapatkan melalui informasi deskriptif dalam bentuk lisan, film documenter dan literatur tentang perkembangan-perkembangan industry tradisional dan digital serta peralihanya yang telah penulis amati. Penulis melakukan review terhadap beberapa literatur yang berkaitan, kemudian penulis bandingkan dengan dalil-dalil atau fakta yang penulis dapatkan.

Pembahasan

Industry di Indonesia telah mengalami perubahan besar sejak zaman kolonial hingga sekarang. Awalnya, sektor tradisional seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan mendominasi. Namun, dengan kemajuan teknologi dan globalisasi, sektor industry modern menjadi berkembang pesat. Revolusi digital menjadi titik balik penting yang mengubah cara produksi, distribusi, dan konsumsi di berbagai sektor.

Industri Tradisional

Industry tradisional di Indonesia telah menjadi bagian penting dari ekonomi sejak era kolonial. Pada masa itu, sektor ini didominasi oleh pertanian dan perkebunan, dengan mayoritas penduduk terlibat dalam kegiatan tersebut. Komoditas utama yang diekspor meliputi padi, kopi, dan rempah-rempah. Selain itu, industri kerajinan tangan seperti anyaman dan tekstil juga memainkan peran penting dalam budaya dan ekonomi

lokal. Meskipun sektor tradisional masih memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian, mereka menghadapi tantangan besar akibat globalisasi dan kemajuan teknologi. Banyak industri tradisional tidak mampu bersaing dengan produk modern yang lebih efisien dan berkualitas tinggi. Selain itu, kurangnya akses terhadap teknologi baru dan infrastruktur yang memadai menghambat kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan pasar.

Sebagai tanggapan, pemerintah Indonesia telah berusaha mendorong industrialisasi melalui kebijakan yang mendukung sektor manufaktur. Namun, banyak industri tradisional masih kesulitan untuk bertransformasi, yang mengakibatkan stagnasi dalam pertumbuhan dan pengembangan.

Industri Digital

Peralihan ke industri digital di Indonesia mulai tampak pada awal 2000-an dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. (Harahap et al., 2023) Digitalisasi mengubah cara produksi dan distribusi barang, memungkinkan perusahaan menggunakan teknologi canggih dalam operasional mereka. Contohnya, teknologi Internet of Things (IoT) dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan perusahaan mengumpulkan dan menganalisis data secara real-time, yang membantu pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, e-commerce membuka peluang baru bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjangkau konsumen global. Dengan platform digital, UKM dapat memasarkan produk mereka secara online, mengurangi biaya pemasaran, dan memperluas akses ke pasar yang lebih luas. Misalnya, platform seperti Tokopedia dan Bukalapak telah membantu banyak pelaku usaha mendigitalkan bisnis mereka dan bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Transformasi ini juga didorong oleh kebijakan pemerintah, seperti program “Making Indonesia 4.0” yang diluncurkan pada tahun 2018. Program ini bertujuan mempercepat adopsi teknologi dalam sektor industri dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global dengan fokus pada pengembangan industri berbasis teknologi.

Peralihan Industri Tradisional ke industry digital

Transisi dari industri tradisional ke digital menghadirkan berbagai tantangan dan peluang. Salah satu tantangan utamanya adalah terbatasnya akses ke teknologi modern, khususnya di wilayah terpencil. Banyak perusahaan masih mengandalkan cara manual, yang membatasi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan perubahan. Di era digital yang sedang berkembang pesat saat ini, adopsi teknologi telah mengubah industri tradisional secara signifikan. Industri seperti retail, perbankan, pendidikan, dan banyak lagi telah mengalami perubahan yang signifikan. Kami akan menjelajahi dampak transformasi digital dalam industri-industri ini dan mengungkap bagaimana teknologi telah menciptakan peluang baru dan menghadirkan tantangan. Kami dapat lebih siap untuk menghadapi masa depan yang semakin terhubung secara digital dengan memahami perubahan ini.

(Kinasih, 2011) Keterampilan sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam proses ini. Banyak pekerja belum memiliki kemampuan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi baru, sehingga pendidikan dan pelatihan sangat dibutuhkan. Program pelatihan yang fokus pada peningkatan keterampilan digital perlu diimplementasikan agar tenaga kerja dapat berperan dalam industri yang semakin terdigitalisasi. Selain itu, ancaman keamanan siber semakin meningkat seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi digital. Perusahaan harus siap menghadapi risiko pelanggaran data dan serangan siber, sehingga perlindungan data dan keamanan informasi menjadi prioritas dalam kebijakan perusahaan.

Meski demikian, (Sudarta, 2022) transisi ini juga menawarkan peluang besar. Digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta memperluas akses ke pasar internasional. Perusahaan yang mampu menyesuaikan diri dengan baik terhadap perubahan ini dapat meningkatkan daya saing mereka dan menciptakan inovasi baru dalam produk maupun layanan.

Kesimpulan dan Saran

Perkembangan industri di Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dari sektor tradisional ke era digital. Pada awalnya, sektor tradisional seperti pertanian, perikanan, dan kerajinan tangan mendominasi ekonomi, tetapi dengan kemajuan teknologi, globalisasi, dan digitalisasi, sektor tradisional ini mulai digantikan oleh industri modern yang lebih efisien dan berteknologi tinggi.

Bisnis sekarang memiliki banyak peluang untuk meningkatkan produktivitas dan menjadi lebih kompetitif di pasar global berkat transformasi digital. Teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan e-commerce telah mengubah cara bisnis beroperasi, terutama dalam hal manajemen data, proses produksi, dan distribusi. Perkembangan ini juga memberi usaha kecil dan menengah (UKM) kesempatan untuk bersaing di tingkat internasional melalui platform digital.

Meskipun demikian, digitalisasi dapat menjadi pendorong utama untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan dan meningkatkan posisi negara di kancah ekonomi global dengan strategi yang tepat dan adaptasi yang baik. Perubahan ini menandai era baru bagi industri Indonesia, di mana inovasi dan efisiensi menjadi kunci untuk kesuksesan di pasar yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi industri dan pengaruhnya terhadap ketenagakerjaan dan hubungan kerja di Indonesia. *Journal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267–298. <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i2.49>
- Afwadzi, B., & Djalaluddin, A. (2024). Pengembangan ekonomi berbasis syariah di era digital: Antara peluang, tantangan, dan kendala. *Journal of Sharia Economics*, 5(1), 70–86. <http://repository.uin-malang.ac.id/19072/>
- Dwi Hidayatul Firdaus & Teguh Setyobudi. (2022). Peran platform digital dalam sertifikasi halal UMKM pasca ditetapkan Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja di era pandemi covid-19. *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 4(2), 123–144. <http://repository.uin-malang.ac.id/12442/>

- Harahap, N. A. P., Al Qadri, F., Harahap, D. I. Y., Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Perkembangan Industri Manufaktur Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1444–1450. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i5.2918>
- Jeshika. (2019). Perkembangan industri nasional menuju industri tangguh 2035. *Jurnal ilmiah mahasiswa*, 8(1), 1766–1775.
- Kinasih, S. A. (2011). Pengaruh perkembangan ukm terhadap pertumbuhan pdrb kabupaten bantul 1994 – 2009. <https://e-journal.uajy.ac.id/2584/>, 1–80.
- Sigurdsson Houghton B., M. S. R. H. y S. J. H., & Wedge, F. M. (2000). Indrusti digital. *encyclopedia of volcanoes.*, 3, 662.
- Sudarta. (2022). *Ekonomi*. 16(1), 1–23.
- Yazid, A. A., Rofiq, A., Rofiq, A., & Ismail, M. (2022). Transformasi digital dan industri halal pada umkm kabupaten banyuwangi. *Jurnal Istiqro*, 8(2), 215–224. <http://repository.uin-malang.ac.id/12794/>